

BAB III

Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau desain studi dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur, dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Menurut Keringler (dalam Sugiyono, 2013) rencana tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai dengan analisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun, pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, menurut Singarimbun (2011) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok .

Adapun metode penelitian verifikatif dijelaskan oleh Sugiyono (2010) sebagai berikut. Metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut desain penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode verifikatif karena melakukan pengujian dan menveritifikasi kebenaran teori mengenai pengaruh variabel bebas keberanian pengambilan resiko (*risk taking*), rasa percaya diri (*confidence*) dan kecerdasan menghadapi tantangan (*adversity quotient*) terhadap intensi berwirausaha sebagai variabel terikat.

B. Operasional Variabel

Indriantono dan Supomo mengungkapkan bahwa definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik (dalam Pratomo, 2015)

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel dalam penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengumpulan data.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2011:60-64), variabel bebas atau variabel *Independen* merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan terhadap variabel terikat atau *Dependen*. Dalam penelitian ini menjadi variabel bebas adalah keberanian pengambilan resiko, rasa percaya diri, dan kecerdasan menghadapi tantangan.

a. Keberanian pengambilan resiko

Menurut Byrd, J. dan Brown pengambilan resiko merupakan kemampuan untuk mendorong ide baru menghadapi rintangan sehingga pengambilan resiko merupakan cara mewujudkan ide yang kreatif menjadi realitas (dalam Helmi, 2016).

b. Rasa percaya diri

Menurut Alma (2007) wirausaha yang percaya diri adalah orang yang sudah matang (*maturity*) jasmani dan rohaninya. Sifat-sifat utamayang dimiliki oleh wirausaha yang percaya diri adalah tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi, saran-saran dari oranglain dijadikan masukan untuk dipertimbangkan, kemudian diputuskan segera.

c. Kecerdasan menghadapi tantangan

Stoltz (dalam Fauziah, 2014) mengungkapkan bahwa kecerdasan dalam menghadapi rintangan dapat menentukan siapa yang akan berhasil melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensi-potensi yang ada.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2011:60-64), variabel Terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini adalah intensi berwirausaha, intensi kewirausahaan menurut Katz dan Gartner (Vokasi et al., 2019) dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item	Skala
Keberanian pengambilan resiko (X1) (Chairy, 2011)	Membuat antisipasi untuk kejadian dimasa yang akan datang	1. Siap dengan resiko dari keputusan yang diambil 2. Bersedia menghadapi tantangan untuk keberhasilan 3. Bersedia menanggung kemungkinan terjadinya kerugian dalam aspek sosial kehidupan dalam mengerjakan sesuatu 4. Bersedia untuk menanggung kemungkinan terjadinya kerugian materi dalam berwirausaha	Interval
	Kemampuan Pengambilan Resiko	5. Dalam mengambil keputusan saya selalu memperhitungkan resiko 6. Memiliki kemampuan untuk berspekulasi 7. Mempunyai strategi tertentu untuk memahami kesulitan dengan cepat. 8. Mempersiapkan banyak rencana dalam mengerjakan sesuatu .	
Percaya Diri (X2)	Memiliki kemauan berwirausaha	9. Yakin untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan pengetahuan berwirausaha	Interval

Safirah Amalia Swasono, 2020

PENGARUH KEBERANIAN PENGAMBILAN RESIKO, RASA PERCAYA DIRI, DAN KECERDASAN MENGHADAPI TANTANGAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Maharani & Mansur, 2016)	Memiliki sikap Optimis	10. Yakin untuk mengelola usaha kecil merupakan modal penting berwirausaha 11. Yakin akan kemampuan saya untuk mencapai cita-cita sebagai seorang wirausaha	
	Mampu menyesuaikan diri	12. Menjadi seorang wirausaha merupakan pekerjaan yang sangat menyenangkan	
	Memiliki mental dan fisik yang menunjang	13. Memiliki keterampilan memimpin yang dibutuhkan untuk menjadi berwirausaha	
	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	14. Mampu berkordinasi dengan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan usaha saya 15. Jiwa kepemimpinan saya akan berkembang melalui wirausaha	
	Mandiri	16. Mampu menjalankan usaha saya sendiri	
Kecerdasan Menghadapi Tantangan (X3) (Scoltz, 2004)	Pengendalian diri (<i>Control</i>)	17. Pengendalian diri ketika difitnah 18. Ketenangan menghadapi masalah	Interval
	Daya tahan (<i>Endurance</i>)	19. Ketegaran dalam hidup 20. Keberanian menantang hidup	
	Jangkauan (<i>Reach</i>)	21. Mencari sebab permasalahan 22. Berani mengakui kesalahan	

Safirah Amalia Swasono, 2020

PENGARUH KEBERANIAN PENGAMBILAN RESIKO, RASA PERCAYA DIRI, DAN KECERDASAN MENGHADAPI TANTANGAN TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kepemilikan (<i>Ownership</i>)	23. Mencari penyelesaian yang tepat	
Intensi Berwirausaha (Y) (Iskandar, 2011)	Ketertarikan terhadap wirausaha	24. Berwirausaha adalah aktualisasi diri hidup saya	Interval
	Kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	25. Mulai merencanakan masa depan saya sebagai seorang wirausaha	
	Melihat peluang untuk berwirausaha	26. Saya bercita-cita menciptakan lapangan pekerjaan sendiri	
	Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha	27. Menjadi seorang entrepreneur merupakan cita-cita saya	
	Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan	28. Dengan berwirausaha akan meningkatkan perekonomian	
	Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan.	29. Menjadi seorang wirausaha dapat meningkatkan status sosial ekonomi di masyarakat	

Sumber:(Chairy, 2011), (Maharani & Mansur, 2016), (Scoltz, 2004), (Iskandar, 2011)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Safirah Amalia Swasono, 2020

PENGARUH KEBERANIAN PENGAMBILAN RESIKO, RASA PERCAYA DIRI, DAN KECERDASAN MENGHADAPI TANTANGAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (dalam Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa populasi merupakan generalisasi wilayah atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) jumlah populasi mahasiswa UPI yaitu sebanyak 19.499 orang.

Tabel 3.2

Data Jumlah Mahasiswa UPI yang masih aktif berkuliah Jenjang D3 dan S1

Fakultas/ Kampus	2016/2017		2017/2018		2018/2019		JUMLAH
	D3	S1	D3	S1	D3	S1	
FIP		699		679		731	2.109
FPIPS	13	910	68	843	75	933	2.842
FPBS		714		694		728	2.136
FPMIPA		624		487		621	1.732
FPTK	20	724	85	652	47	729	2.257
FPOK	2	440	37	449	22	446	1.396
FPEB		621		553		626	1.800
FPSD		248		257		384	889
CIBIRU		307		300		388	995
SUMEDANG	2	253	137	234	115	244	985
PURWAKARTA		241		249		281	771
TASIKMALAYA		267		258		388	913
SERANG		204		196		274	674
JUMLAH	37	6.252	327	5.851	259	6.773	19.499

Sumber: Direktorat Pendidikan UPI 2019

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat dari Sugiyono (2011:82) bahwa *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UPI angkatan 2016-2018.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan, 2013 : 120) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Taro Yamane (dalam Riduwan, 2013)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = level signifikansi yang diinginkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 19.499 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{19.499}{19.499(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{19.499}{49,75}$$

$$n = 391,94 \text{ dibulatkan menjadi } 392$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dari jumlah populasi 19.499 mahasiswa, didapat ukuran minimal yang harus diteliti yaitu sebanyak 392 mahasiswa. Jumlah

anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportional random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proportional:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Sugiyono, 2011:82)

Keterangan:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 3.3
Data Keseluruhan Sampel

Fakultas/ Kampus	2016/2017		2017/2018		2018/2019		JUMLAH	Perhitungan Proporsional	Sampel
	D3	S1	D3	S1	D3	S1			
FIP		699		679		731	2.109	$\frac{2.109}{19.499} \times 39 = 42,39$	43
FPIPS	13	910	68	843	75	933	2.842	$\frac{2.842}{19.499} \times 39 = 57,13$	57
FPBS		714		694		728	2.136	$\frac{2.136}{19.499} \times 39 = 42,94$	43
FPMIPA		624		487		621	1.732	$\frac{1.732}{19.499} \times 39 = 34,81$	35

FPTK	20	724	85	652	47	729	2.257	$\frac{2.257}{19.499} \times 392 = 45,3$	45
FPOK	2	440	37	449	22	446	1.396	$\frac{1.396}{19.499} \times 392 = 28,06$	28
FPEB		621		553		626	1.800	$\frac{1.800}{19.499} \times 392 = 36,18$	36
FPSD		248		257		384	889	$\frac{889}{19.499} \times 392 = 17,87$	18
CIBIRU		307		300		388	995	$\frac{995}{19.499} \times 392 = 20$	20
SUMEDANG	2	253	137	234	115	244	985	$\frac{985}{19.499} \times 392 = 19,80$	20
PURWAKARTA		241		249		281	771	$\frac{771}{19.499} \times 392 = 15,49$	15
TASIKMALAYA		267		258		388	913	$\frac{913}{19.499} \times 392 = 18,35$	18
SERANG		204		196		274	674	$\frac{674}{19.499} \times 392 = 13,55$	14
JUMLAH	37	6.252	327	5.851	259	6.773	19.499		392

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berisi serangkaian pertanyaan kemudian diajukan

Safirah Amalia Satriasari, 2020

PENGARUH KEBERANIAN PENGAMBILAN RESIKO, RASA PERCAYA DIRI, DAN KECERDASAN MENGHADAPI TANTANGAN TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel dukungan lembaga, sikap berwirausaha dan minat berwirausaha. dengan Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket terstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Pada penelitian ini, angket terbagi menjadi 4 variabel yaitu keberanian pengambilan resiko (*risk taking*),kepercayaan diri (*self-confidence*), kecerdasan menghadapi tantangan (*adversity quotient*) dan intensi berwirausaha mahasiswa. Teknik datanya menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden hanya dapat memberikan tanggapan terbatas pada pilihan yang diberikan.

Skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Menurut Uma Sekaran (2013) “skala numerik mirip dengan skala differensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub ua pada ujung keduanya.” Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1-5. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

Tabel 3 3.1 Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber : Sekaran(2013)

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2019 : 361) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesalahan setiap item pertanyaan mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total untuk seluruh item. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019 : 183)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua variabel y

N = Banyaknya sampel

Item signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana $df=n-2$ dengan taraf signifikansi 5%. Analisis selanjutnya dengan bantuan software Microsoft Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 22. Menurut Sugiyono (2019 : 181) menyatakan:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item instrumen dinyatakan tidak valid

Selanjutnya yang merupakan dikonsultasikan dengan pada r product moment menggunakan tariff signifikan (α) sebesar 5%. Kaidah keputusannya jika $>$ maka item tersebut valid, dan sebaliknya jika \leq maka item tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013 untuk menguji validitas instrument.

a) Uji Validitas Variabel Keberanian Pengambilan Resiko

Instrument diajukan kepada 66 orang mahasiswa UPI yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan .Dapat diketahui bahwa untuk 66 responden dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,254. Hasil uji validitas variabel dari setiap item yang digunakan menurut rumus product moment dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2

Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,649	0,254	Valid
2	0,680	0,254	Valid
3	0,702	0,254	Valid

4	0,642	0,254	Valid
5	0,724	0,254	Valid
6	0,701	0,254	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 6 pernyataan mengenai keberanian pengambilan resiko dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b) Uji Validitas Variabel Rasa Percaya Diri

Instrument diajukan kepada 66 orang mahasiswa UPI yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan .Dapat diketahui bahwa untuk 66 responden dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,254. Hasil uji validitas variabel dari setiap item yang digunakan menurut rumus product moment dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,348	0,254	Valid
2	0,788	0,254	Valid
3	0,837	0,254	Valid
4	0,768	0,254	Valid

5	0,561	0,254	Valid
6	0,622	0,254	Valid
7	0,788	0,254	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 7 pernyataan mengenai keberanian pengambilan resiko dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

c) Uji Validitas Variabel Kecerdasan Menghadapi Tantangan

Instrument diajukan kepada 60 orang mahasiswa UPI yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan .Dapat diketahui bahwa untuk 60 responden dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,254. Hasil uji validitas variabel dari setiap item yang digunakan menurut rumus product moment dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4

Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,663	0,254	Valid
2	0,791	0,254	Valid
3	0,771	0,254	Valid
4	0,676	0,254	Valid

5	0,743	0,254	Valid
6	0,780	0,254	Valid
7	0,695	0,254	Valid

Sumber: Lampiran

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 7 pernyataan mengenai keberanian pengambilan resiko dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

d) Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha

Instrument diajukan kepada 66 orang mahasiswa UPI yang sudah mengontrak mata kuliah kewirausahaan yang dipilih secara acak. Hasil uji validitas dibandingkan dengan .Dapat diketahui bahwa untuk 66 responden dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,254. Hasil uji validitas variabel dari setiap item yang digunakan menurut rumus product moment dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.5

Rekapitulasi Pengujian Validitas Instrumen

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,854	0,254	Valid
2	0,850	0,254	Valid
3	0,857	0,254	Valid
4	0,881	0,254	Valid
5	0,811	0,254	Valid

6	0,764	0,254	Valid
---	-------	-------	-------

Sumber: Lampiran

Berdasarkan perhitungan validitas yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 6 pernyataan mengenai keberanian pengambilan resiko dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011:47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Ghozali, 2011:48)

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah Varian Skor tiap tiap item

σ_t^2 : Varians total

Dengan uji ini suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronch alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2011:48). Semakin mendekati angka 1, maka instrument dapat dikatakan semakin reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu Microsoft Excel 2013. Uji reliabilitas dilakukan kepada 60 mahasiswa UPI. Dengan menggunakan rumus Cronbach alpha, hasil uji reliabilitas instrument untuk variable keberanian mengambil resiko, rasa percaya diri, dan kecerdasan menghadapi tantangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keberanian Mengambil Resiko (X1)	0,6831	0,254	Reliabilitas
Rasa Percaya Diri (X2)	0,6727	0,254	Reliabilitas
Kecerdasan Menghadapi Tantangan (X3)	0,7365	0,254	Reliabilitas
Intensi Berwirausaha (Y)	0,8363	0,254	Reliabilitas

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran kreativitas, inovasi, dan keberhasilan usaha. Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai berikut :

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.12

Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	Total
1													
Dst													

Sumber : Sugiyono (2017)

b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} = \frac{5-1}{3} = \frac{4}{3} = 1,3$$

- 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.13

Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber: Sugiyono (2017)

c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.14
Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel 3.15
Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

Sumber: Sugiyono (2017)

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian.

2. Analisis Regresi Multipel

Menurut Ghozali (2013 : 95) “analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas)”. Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear multipel. Menurut Sugiyono (2019 : 258) “analisis regresi multipel digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).” Dengan demikian analisis regresi linear multipel akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Regresi linear multipel rumusnya adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2019 : 258)

Keterangan:

Y = Variabel dependen (intensi berwirausaha)

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel independen (keberanian pengambilan resiko)

X2 = Variabel independen (rasa percaya diri)

X3 = Variabel independen (kecerdasan menghadapi tantangan)

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini alat analisis penelitian yang digunakan adalah uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis. Untuk menggunakan uji tersebut dilakukan melalui tahapan berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Menurut Ghazali (2013 : 160) Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Bila data berdistribusi normal, analisis parametric termasuk model-model korelasi dapat digunakan. Untuk uji normalitas penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan program SPSS 26 dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan adanya hubungan linier yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS

Statistics 26. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menilai nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut: 1) $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas. 2) Tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memberikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019: 257) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg} / K}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2019 : 257)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

JK_{res} = Jumlah Kuadrat Residu

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Cara untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya regresi berarti dan dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Adapun hipotesisnya yaitu:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

b. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi dilakukakn melalui uji t dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Kriteria

pengujiannya dengan membandingkan antar nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n$$

(Ghozali, 2018)

Keterangan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate.

Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_0 : $\beta_1 = 0$, Keberanian mengambil resiko tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

H_1 : $\beta_1 > 0$, Keberanian mengambil resiko berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Hipotesis 2

H_0 : $\beta_2 = 0$, Rasa percaya diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

H_1 : $\beta_2 > 0$, Rasa percaya diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Hipotesis 3

H_0 : $\beta_3 = 0$, Kecerdasan menghadapi tantangan tidak berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H_1 : $\beta_3 > 0$, Kecerdasan menghadapi tantangan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.